



PKM Kelompok Guru SMKS Global Mulia di Mekarmukti Jawa Barat

Aswin Saputra¹, Endaryono²

Keywords :

Google Form, Literasi Guru,
SMKS Global Mulia

Correspondensi Author

Informatika, Universitas
Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No. 80, Kel.
Gedong, Kec. Pasar Rebo Jaktim
Email:
saputraaswin133@gmail.com

History Article

Received: 20-06-2020;
Reviewed: 28-07-2020;
Revised: 18-08-2020;
Accepted: 25-08-2020 ;
Published: 28-09-2020.

Abstrak. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan umum kepada para Guru di SMKS Global Mulia tentang pemanfaatan fitur-fitur Google Form dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Metode pelaksanaan ini menggunakan beberapa tahap yaitu pretes pengetahuan guru tentang pemanfaatan Google Form dalam proses pembelajaran di kelas, presentasi atau paparan oleh tim pengabdian, dan evaluasinya. Hasil pengabdian dinilai baik karena terlihat antusias para guru dalam kegiatan pengabdian ini.

Abstract. The purpose of this service is to provide general knowledge to the Teachers at Mulia Global SMKS regarding the use of Google Form features in learning, so that the learning process is not monotonous. This implementation method uses several stages, namely the teacher's knowledge pretest about the use of Google Form in the learning process in class, presentation or exposure by the dedication team, and its evaluation. The results of the dedication were considered good because they looked enthusiastic about the teachers in the service activities.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang relatif cepat mempunyai dampak bagi budaya masyarakat. Budaya membaca yang dahulu dilakukan melalui membaca buku, koran atau surat kabar di atas kertas sekarang mulai bergeser. Banyak orang mulai mencari informasi atau membaca melalui media online. Banyak orang saling berbagi informasi melalui media *social*, facebook, instagram, WhatsApp, instagram, telegram dan lain-lain.

Kondisi ini berlaku pula pada Guru di SMKS Global Mulia yang berlokasi di Jalan Untung Suropati, Kampung Cibereum, Desa Mekarmukti, Kec. Cikarang Kab. Bekasi Jawa Barat. Sarana dan prasarana sekolah atau fasilitas

sekolah dipandang sangat memadai. Ruang Lab Komputer dan WiFi disiapkan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah. Tentu saja hal ini sangat mendukung untuk peningkatan pemanfaatan teknologi informasi bagi civitas sekolah.

Menurut Bustomi (2010) bahwa Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar mengubah cara seseorang untuk belajar, memperoleh informasi, menyesuaikan informasi, dan sebagainya. Perkembangan ICT menjadikan salah satu kesempatan yang bisa dimanfaatkan oleh guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Gunawan (2015) bahwa pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan dalam

beberapa tahun terakhir sudah mulai memasyarakat, mulai dari jenjang SD sampai Perguruan Tinggi walaupun variasi dan fokus pemanfaatannya berbeda-beda pada masing-masing institusi. Ini tergantung pada tujuan, misi, dan visi setiap satuan pendidikan yang berada disuatu wilayah.

Sedangkan menurut Sahid (2015) bahwa dalam penggunaan ICT proses penyampaian dan penyajian materi pembelajaran maupun gagasan dapat menjadi lebih mudah, menarik, dan menyenangkan dan juga disisi lain kehadiran ICT sebagai teknologi baru memberikan tantangan kepada para guru untuk ampu menguasainya sehingga dapat memilih dan memanfaatkan ICT secara efektif dan efisien di dalam proses belajar dan mengajar yang dikelolanya.

Kemudian menurut Riskiawan (2016) bahwa banyak aplikasi yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik minat belajar siswa.

Persoalan yang dihadapi oleh guru pada saat ini adalah, rendahnya penguasaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Terlebih lagi di SMKS Global Mulia, hal terlihat banyak guru yang kesulitan dalam memasukkan materi dan evaluasinya melalui pemanfaatan internet.

Penelitian terhadap penggunaan *Google form* pernah dilakukan oleh Fauzi (2014) bahwa *Google form* memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik, dan tampilan. Di Jepang, *Google form* digunakan untuk melaporkan kegiatan belajar mandiri siswa (T. Kato. 2016)

Hal serupa pernah dilakukan oleh Batubara (2016) bahwa sebagian besar siswa suka dengan penggunaan angket *online* yang dianggap mudah diakses, efisien, *paperless*, dan tampilan yang menarik. Kemudian menurut Zaenal (2011) bahwa *Google Form* merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Perkembangan ICT menuntut perubahan dalam proses pembelajaran termasuk dalam pemberian tugas kepada siswa. Pada umumnya pemberian tugas dilakukan menggunakan media kertas, namun dengan adanya *Google form* maka pemberian tugas dapat dilakukan secara online, sehingga menjadi salah satu media pembelajaran yang inovatif dan efektif (Tamba, 2012)

Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa bila Guru bisa menerapkan *google form*

dalam pembelajaran maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serupa dengan pernyataan Jennifer Nichols dalam Rohim, Bima, dan Julian bahwa indikator keberhasilan pembelajaran adalah Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa mampu berkolaborasi dengan teman ataupun orang lain, pembelajaran diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan sekolah terintegrasi dengan masyarakat

Pihak sekolah merasa perlu melakukan program pemanfaatan teknologi informasi melalui pemanfaatan internet untuk mendukung kegiatan pendidikan. Peningkatan kemampuan literasi guru-guru yang akan berdampak kepada siswa-siswanya, tradisi menulis untuk menuangkan ide, gagasan, pengetahuan, dan lain-lain merupakan program yang dibuat. Salah satu upaya mencapai keinginan tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan fitur-fitur pada *Google Form* dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamdan (2016: 49) tentang hasil penelitiannya bahwa *Google Form* dapat menjadi salah satu *software* yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian *online*.

Tim pengabdian memandang perlu adanya pelatihan pemanfaatan internet untuk kegiatan belajar dengan memanfaatkan fitur *Google Form* dalam Pembelajaran. Materi yang akan disampaikan tentang pemanfaatan media *Google Form* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul “PKM Kelompok Guru SMKS Global Mulia di Desa Mekarmukti, Kec. Cikarang, Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat melalui Pemanfaatan Google Form dalam penulisan Tes dan Penilaiannya”. Tempat kegiatan ini di ruang lab komputer yang disiapkan oleh Mitra.

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pelatihan melalui presentasi materi. Pelaksanaan bersifat informatif, edukatif, komunikatif dan aktif antara pemberi materi dan peserta dalam pelatihan.

Setelah mitra mendapatkan pengetahuan tentang materi tersebut diharapkan mitra mampu menerapkan dan memanfaatkannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran antara guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan survey ke lokasi mitra dan pembuatan proposal. Setelah itu,

tim kegiatan pengabdian melakukan persiapan meliputi penyusunan materi dan persiapan teknis lainnya. Tahap akhir kegiatan adalah pembuatan artikel untuk jurnal dan laporan kegiatan pengabdian.

Langkah kegiatan yang dilakukan dalam PKM ini adalah: (1) Studi pendahuluan ke lokasi mitra; (2) Studi literatur; (3) Penyusunan usulan pengabdian; (4) Pengurusan perizinan; (5) Persiapan materi untuk dipaparkan; (6) Pelaksanaan PKM; (7) Penyusunan laporan akhir PKM dan Publikasi Ilmiahnya

Tim pelaksana kegiatan masyarakat sebelumnya telah melakukan komunikasi dengan mitra, yaitu Kepala SMKS Global Mulia. Mitra menyambut baik usulan kegiatan tersebut. Kepala sekolah mengapresiasi positif kegiatan ini dan memberi dukungan.

Bentuk dukungan yang diberikan mitra di antaranya: (1) Menyiapkan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan; (2) Memberikan bantuan kepada tim pelaksana berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan; (3) Mendata guru-guru yang akan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (4) Mengkomunikasikan tema kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah : Kegiatan koordinasi sekaligus survey sekolah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan sekolah tersebut, setelah mendapat persetujuan dari Kepala SMKS Global Mulia, selanjutnya menyusun agenda kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi tentang pemahaman guru terhadap penggunaan *Google form* dalam pembelajaran. Selama ini guru-guru enggan menggunakan *platform* ini karena sibuk dalam mengajar tatap muka.

Hasil koordinasi dengan kepala sekolah, disepakati kegiatan dilaksanakan di SMKS Global Mulia dengan fasilitas ruang kelas, meja kursi dan papan tulis. Mempersiapkan agenda kegiatan diantaranya:

1. Persiapan *Workshop*

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksanaan menyiapkan materi pelatihan dengan mempertimbangkan usulan dari kepala sekolah atau sesuai dengan kebutuhan guru. Selain

menyiapkan materi, tim pelaksanaan juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya: konsep dasar pembelajaran online dan mengenal fitur-fitur pada *Google Form*.



Gambar 1. Persiapan Pelatihan



Gambar 2. Suasana Pembukaan PKM

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses pembagian materi kepada peserta berupa *handout* materi membuat tes pilihan ganda, membust link tes online, memuat materi dalam *platform* tersebut, dan membuat group kelas dalam kegiatan ini, tim pelaksana melibatkan mahasiswa menjadi tenaga teknis.

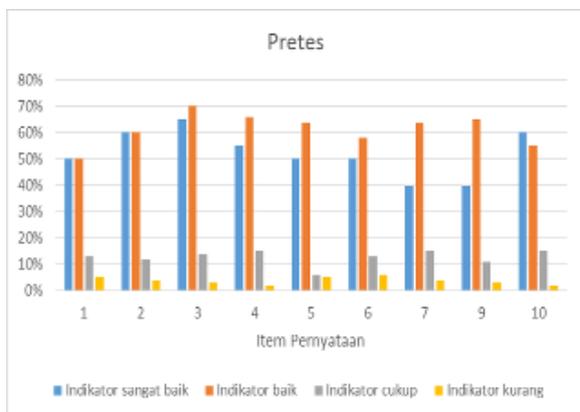


Gambar 3. Tim melakukan pendampingan kepada guru

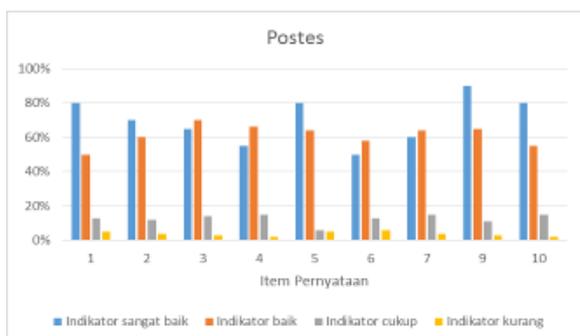
3. Evaluasi hasil Pelatihan

Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantuan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode, dan dosen dalam kegiatan ini. Secara umum guru menyatakan pelatihan ini sangat baik dan materi

yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di hampir di semua mata pelajaran, sedangkan dosen sebagai instruktur sangat kompeten



Gambar 4. Pretes Pelatihan



Gambar 5. Postes Pelatihan

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat 70 % (Indikator Baik) selebihnya berada di bawahnya, sedangkan pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa terdapat 85 % (Indikator sangat baik) selebihnya berada di bawahnya. Hal ini berarti juga bahwa terdapat peningkatan pada pelatihan ini, mudah untuk dipelajari, hal ini juga menunjukkan bahwa pelatihan ini telah sesuai dengan kebutuhan guru-guru di SMKS Global Mulia dalam pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran di kelas.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) bahwa Aplikasi google form menjadi salah satu software yang direkomendasikan sebagai alat penilaian online. Tampilannya sederhana, mudah digunakan dan dipahami, serta menampung data dalam jumlah dan jangka waktu yang lama. Juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2018) bahwa *google form* sebagai alat evaluasi pada pembelajaran di SMAN 1 Prambanan lebih efektif dan efisien dibanding dengan media konvensional seperti kertas, hemat biaya, dan waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sudah dilakukan berupa workshop penggunaan *Google Form* dalam pembuatan tes bagi guru di SMKS Global Mulia. Pelatihan diawali dengan pengenalan beberapa istilah dalam pembelajaran daring. Dari hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru, mulai dari awal koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, guru sangat mengharapkan pelatihan-pelatihan semacam ini bisa dilakukan lagi di sekolah, agar inovasi pembelajaran lebih bervariasi, sehingga tujuan dari pada pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran peningkatan Iptek antara SMK Global Mulia dengan UNINDRA PGRI Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Bustomi. A., Y. (2010). *Aplikasi Pasca Indra pada manusia berbasis Android*. Jurnal Telematika. Vol. , No. 1. 25-36
- Riskiawan, H. Y. Setyohadi, D. P. S. Arifianto, A.S. (2016). *Pelatihan Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas Guru SMA*. Jurnal Dinamika. Vol. 1, No. 1: 49-52
- Rohim, Bima dan Julian. (2016). Belajar dan Pembelajaran di Abad 21. Makalah Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kajian Media Pembelajaran. Kurikulum dan Tenologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Batubara, H.H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. Jurnal Al-Bidayah 8 (1): 39-50
- Fauzi, M.R. (2014). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. UPI. Bandung
- Tamba, E. (2012). Pemanfaatan Google Docs

Untuk Sarana Penunjang Pendidikan
Komunitas Pembelajaran TIK. Skripsi.
Program

Zaenal, A. (2011). Buku Pintar Google. Penerbit
Media Kita. Jakarta

T. Kato, Y. Kambayashi, and Y. Kodama, "A
Report on the Practice Toward the Self-
Regulatory Learning using Google Forms,"
Proc. - 2016 5th IIAI Int. Congr. Adv. Appl.
Informatics, IIAI-AAI 2016, pp. 332– 335,
2016

Wulandari, P., Maswani, Khotimah, H., (2019).
Google form sebagai alternatif evaluasi
pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang.
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP.
2 (1) pp; 421-425

Purwati, D., Nur, A., Nugroho. (2018).
Pengembangan media evaluasi pe,belajran
sejarah berbasis google formulir di SMAN
1 Prambanan. Diakses
[https://www.researchgate.net/publi
cation/330529242 PENGEMBANGAN
MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN
SEJARAH BERBASIS GOOGLE FORM
ULIR DI SMA N 1 PRAMBANAN](https://www.researchgate.net/publication/330529242_PENGEMBANGAN_MEDIA_EVALUASI_PEMBELAJARAN_SEJARAH_BERBASIS_GOOGLE_FORM_ULIR_DI_SMA_N_1_PRAMBANAN) pada
19 Juni pukul 20.20